

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang menjalankan proses produksi membutuhkan sumber daya yang terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, mesin, bahan baku, dan sumber daya yang lain. Hal tersebut bertujuan agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan pesaing dalam memberikan kepuasan yang maksimal kepada konsumen. Salah satu cara dalam memuaskan konsumen adalah memproduksi barang dengan kualitas yang baik, karena hal tersebut merupakan salah satu cara agar perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang optimal dan memberikan kepuasan yang maksimal kepada konsumen yang menggunakan barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Dalam proses produksinya, perusahaan memerlukan bahan baku untuk menghasilkan suatu barang yang nantinya akan didistribusikan kepada konsumen. Dan untuk menjaga agar proses produksi yang berlangsung di perusahaan berjalan dengan baik, maka pengelolaan persediaan bahan baku menjadi unsur penting bagi perusahaan untuk menjaga stabilitas proses produksi. Dalam mengelola tersedianya suatu persediaan bahan baku diperlukan pengendalian dan pengawasan, hal tersebut berlaku bagi perusahaan besar maupun perusahaan kecil karena pengendalian persediaan bahan baku tidaklah mudah. Dalam pengendalian persediaan perlu diperhatikan beberapa faktor seperti biaya pemesanan dan biaya

penyimpanan, karena kedua biaya tersebut bertentangan antara yang satu dengan yang lain. Apabila salah satu dari biaya tersebut diturunkan maka biaya yang lainnya akan naik, maka diperlukan analisis untuk mencapai total biaya terendah.

Dalam pengendalian persediaan, besarnya persediaan bahan baku setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada proses produksi yang berlangsung pada perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan harus mampu menjalankan pengendalian untuk meminimumkan biaya dalam bentuk bahan baku dan menjaga agar jumlah persediaannya dalam jumlah yang optimal dan aman, serta menjamin tersedianya bahan baku pada saat diperlukan untuk menjalankan proses produksi.

Setiap perusahaan yang menjalankan proses produksi tentu saja menginginkan adanya efisiensi biaya dalam persediaan bahan baku, namun tidak semua perusahaan dapat mengendalikan persediaan bahan baku secara optimal. Banyak perusahaan yang masih mengeluarkan biaya yang tinggi dalam pengendalian persediaan bahan bakunya. Indikasinya adalah total biaya persediaan yang tinggi akibat lemahnya pengendalian persediaan, sehingga membuat perusahaan kurang dapat bersaing dengan perusahaan lain dan dalam jangka panjang dapat menyebabkan penurunan laba yang diterima oleh perusahaan.

Permasalahan utama bagi perusahaan dalam masalah persediaan bahan baku adalah tingginya biaya yang dikeluarkan untuk persediaan bahan baku. Apabila persediaan bahan baku perusahaan terlalu kecil, maka hal tersebut tentu saja akan menghambat proses produksi yang dijalankan karena tidak tersedianya

bahan baku di gudang ketika dibutuhkan untuk produksi. Demikian pula sebaliknya, apabila persediaan bahan baku perusahaan terlalu besar, maka akan menyebabkan tingginya biaya penyimpanan bahan baku serta dapat menyebabkan rusaknya bahan baku akibat disimpan terlalu lama.

Untuk memecahkan masalah tersebut maka perusahaan dituntut menentukan sistem pengendalian persediaan bahan baku yang tepat untuk mengatasi masalah persediaan bahan baku perusahaan dan berusaha untuk menekan tingginya biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan metode untuk menganalisisnya, yaitu dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ), yaitu jumlah pemesanan yang dapat meminimumkan total biaya persediaan. Dengan mempertimbangkan biaya-biaya, seperti biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis mencoba untuk menganalisis mengenai pengendalian persediaan bahan baku diperusahaan. Dan hasil dari penelitian tersebut ditulis dalam sebuah skripsi yang berjudul **"Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Meminimumkan Biaya Persediaan Pada PT. Wavin Duta Jaya"**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pengendalian persediaan bahan baku bertujuan untuk meminimumkan biaya yang dikeluarkan perusahaan, oleh karena itu perusahaan perlu

mengadakan pengendalian agar persediaan bahan baku berada dititik yang optimal, tidak mengalami kelebihan atau kekurangan.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan utama pada penelitian ini antara lain :

1. Berapa jumlah persediaan bahan baku yang harus tersedia agar dapat meminimumkan total biaya persediaan?
2. Apakah PT. Wavin Duta Jaya telah menggunakan metode EOQ dalam pengendalian persediaan bahan baku ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian mengenai pengendalian persediaan bahan baku ini antara lain :

1. Untuk mengetahui jumlah persediaan bahan baku yang harus tersedia diperusahaan agar dapat meminimumkan total biaya persediaan.
2. Untuk mengetahui apakah PT. Wavin Duta Jaya telah menggunakan metode EOQ dalam pengendalian bahan baku.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian tentang pengendalian bahan baku ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang pengendalian persediaan bahan baku

diperusahaan. Selain hal tersebut, penelitian ini juga dijadikan studi perbandingan antara teori yang dipelajari penulis dibangku kuliah dengan praktek kerja sesungguhnya yang terjadi diperusahaan. Penelitian ini juga digunakan sebagai bahan bagi penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan, dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah pengendalian persediaan bahan baku.

## 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca yang ingin memahami lebih jauh tentang pengendalian persediaan bahan baku, serta dapat dijadikan referensi dan studi banding bagi masyarakat atau pembaca yang tertarik melakukan penelitian tentang masalah pengendalian persediaan bahan baku.